



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MENGHADAPI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DENGAN KEPATUHAN
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* PADA IBU
HAMIL DI KLINIK PRATAMA
WIDURI SLEMAN
TAHUN 2021**

ISABEL MENDES CARDOSO

1702040

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MENGHADAPI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DENGAN KEPATUHAN
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* PADA IBU
HAMIL DI KLINIK PRATAMA
WIDURI SLEMAN
TAHUN 2021

Disusun Oleh:

Isabel Mendes Cardoso

1702040

Telah melalui sidang skripsi pada: 21 Agustus 2021

Ketua Penguji



(Priyani Haryani,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji I



(Vivi Retno Intening,
S.kep., Ns., MAN)

Penguji II



(Oktalia D.
Prasetyaningrum,
S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui:

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MENGHADAPI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DENGAN KEPATUHAN
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU
HAMIL DI KLINIK PRATAMA
WIDURI SLEMAN
TAHUN 2021**

Isabel Mendes Cardoso¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 telah menyebabkan banyak pembatasan termasuk dalam pelayanan kesehatan maternal. Hal tersebut dapat menjadi permasalahan psikologis bagi ibu hamil dalam kunjungan ANC. Hasil studi pendahuluan terjadi penurunan 22% pada jumlah kunjungan ibu hamil di Klinik Widuri. Hal ini akan mengakibatkan ibu hamil kurang mengetahui cara perawatan yang benar, bahaya kehamilan secara dini serta penyakit penyerta.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara Kecemasan Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Widuri Sleman Tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* pada ibu hamil di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 15 -30 Juni 2021. Teknik sampling yaitu *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Alat ukur kuesioner dan studi dokumentasi. Uji statistik menggunakan uji *Pearson Chi-Square* dengan alfa (α)=0,05.

Hasil: Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *p-value* ($0,01$) < $\alpha=0,05$ *Contingency Coefficient* = 0,560.

Kesimpulan: Ada hubungan antara Kecemasan Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Widuri Sleman dengan keeratan sedang.

Saran: Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti terkait kepercayaan individu yang dapat mempengaruhi kecemasan dalam melakukan kunjungan ANC di masa menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci: Kecemasan-pandemi-antenatal care

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY FACING
THE ADAPTATION PERIOD OF NEW HABITS AND
COMPLIANCE WITH ANTENATAL CARE
VISITS OF PREGNANT WOMEN AT
WIDURI PRIMARY CLINIC
SLEMAN IN 2021**

Isabel Mendes Cardoso¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

Background: COVID-19 pandemic has caused many restrictions, including in maternal health services. This can be a psychological problem for pregnant women. The results of preliminary study showed a 22% decrease in the number of visits by pregnant women at Widuri Clinic. This can affect by they will not understand the right way of care, the dangers of early pregnancy not detected.

Objective: To determine the relationship between anxiety facing new habits of adaptation and compliance with ANC visits of pregnant women at Widuri Primary Clinic Sleman in 2021.

Method: Quantitative correlation with cross sectional approach. The sampling technique was accidental sampling with 30 respondents as the sample. The measuring tool was questionnaire and documentation study. Statistical test used Pearson Chi Square with alpha (α)=0.05.

Results: Result of Pearson Chi-square shows *p-value* of $0.01 < \alpha = 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a relationship with contingency coefficient = 0.560

Conclusion: There is a relationship between anxiety facing new habits of adaptation and compliance with ANC visits of pregnant women at Widuri Primary Clinic Sleman with strong level of closeness.

Suggestion: Future researchers are expected to examine self efficacy that can affect anxiety in conducting ANC visits when facing a period of adapting to new habits.

Keywords: Anxiety-pandemic-antenatal care

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda dengan adanya pandemi Virus Corona (COVID-19). COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019¹. Wabah penyakit ini sudah meluas di berbagai negara termasuk di Indonesia. Di Indonesia kasus ini pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020 dengan 2 kasus positif COVID-19².

Beberapa kelompok yang dikategorikan dalam kelompok rentan, antara lain ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, penderita penyakit penyerta, hingga penyandang disabilitas. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rentan dikarenakan kondisi pada saat hamil menyebabkan perubahan fisiologi dan penurunan sistem kekebalan tubuh parsial². Kondisi ibu yang seperti itu sangat penting untuk melakukan langkah pencegahan serta melaporkan gejala yang timbul ke layanan kesehatan demi melindungi diri mereka dari COVID-19³.

Klinik Pratama Widuri merupakan salah satu klinik yang mengalami penurunan kunjungan ANC pada ibu hamil dilihat dari studi dokumentasi yang didapatkan data kunjungan ANC ibu hamil tercatat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 257 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dan sebagai perbandingan pada awal pandemi COVID-19 bulan Maret 2020 tercatat 163 kunjungan yaitu terjadi penurunan 22%

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 30 Juni tahun 2021 di Klinik Pratama Widuri Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* sebanyak 30 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik menggunakan *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis *Univariate*

a. Karakteristik Responden

Tabe 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Paritas, Usia Kehamilan, Pendidikan, Pekerjaan, Tingkat kecemasan dan Kepatuhan ANC Ibu Hamil di Klinik Pratama Widuri Sleman Tahun 2021

| No. | Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1. | <20 | 3 | 10 |
| 2. | 20-35 | 23 | 76,7 |
| 3. | >35 | 4 | 13,3 |
| Paritas | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | Primipara | 17 | 56,7 |
| 2. | Multipara | 13 | 43,3 |
| Usia Kehamilan | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | Trimester I | 4 | 13,33 |
| 2. | Trimester II | 12 | 40,0 |
| 3. | Trimester III | 14 | 46,67 |
| Pendidikan | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | SD | 2 | 6,7 |
| 2. | SMP | 3 | 10 |
| 3. | SMA | 14 | 33,3 |
| 4. | D3 | 4 | 20 |
| 5. | S1 | 7 | 30 |
| Pekerjaan | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | Bekerja | 12 | 40 |
| 2. | Tidak Bekerja | 18 | 60 |
| Kecemasan | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | Tidak ada kecemasan | 0 | 0 |
| 2. | Ringan | 7 | 26 |
| 3. | Sedang | 10 | 32 |
| 4. | Berat | 13 | 42 |
| 5. | Panik | 0 | 0 |
| Kepatuhan Kunjungan ANC | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1. | Patuh | 12 | 43,3 |
| 2. | Tidak Patuh | 18 | 56,7 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber: Data Primer Terolah (2021)

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar berusia 20-35 sebanyak 23 responden (76,6%), paritas yaitu primipara sebanyak 17 responden (56,7%) usia kehamilan yaitu trimester III sebanyak 14 responden (46,67%), tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (33,3%), responden yang tidak bekerja 18 orang (60%), tingkat kecemasan berat sebanyak 13 orang (42%), dan responden yang tidak patuh yaitu sebanyak 18 orang (56,7%).

2. Analisis Bivariate

Tabel 2

Hubungan antara Kecemasan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di Klinik Pratama Widuri Sleman 2021

| No | Tingkat Kecemasan | Kepatuhan Kunjungan ANC | | Total | P-value | Coefficient contingency |
|----|-------------------|-------------------------|-------------|-------|---------|-------------------------|
| | | Patuh | Tidak Patuh | | | |
| 1. | Tidak ada | 0 | 0 | 0 | 0,01 | 0,560 |
| 2. | Ringan | 7 | 0 | 7 | | |
| 3. | Sedang | 2 | 8 | 10 | | |
| 4. | Berat | 3 | 10 | 13 | | |
| 5. | Panik | 0 | 0 | 0 | | |
| | Jumlah | 12 | 18 | 30 | | |

Sumber: Data primer terolah (2021)

Analisis Tabel 2 menunjukkan uji statistik *Chi-square* menggunakan komputerasi dengan nilai kemaknaan 0,05 didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,01 ($p\text{-value} < \alpha$) dengan tingkat keeratan hubungan sedang yaitu 0,560, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara kecemasan menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Pratama Widuri Sleman Tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Usia

Pada umur ideal (20-35 tahun) terjadi kematangan subjektif yang berpengaruh terhadap status kesehatan ibu. Kematangan kognitif dan afektif menjadi dua kombinasi sempurna menciptakan kooping untuk mengatasi stressor⁴. Peneliti berasumsi bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang ibu lebih matang dalam berfikir lebih rasional, sehingga ibu dengan usia yang produktif memiliki motivasi lebih untuk melakukan kunjungan ANC

b. Paritas

Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Ibu mempunyai perasaan bercampur antara perasaan takut, tegang, bingung sekaligus cemas mengingat pengalaman pertama kali⁵. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil dengan primipara akan sering melakukan kunjungan ANC.

c. Usia kehamilan

Faktor kecemasan ibu pada trimester III berhubungan dengan kondisi kesejahteraan ibu dan janin, rasa aman dan nyaman selama kehamilan, pengalaman keguguran atau hal buruk selama kehamilan⁶. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang berada dalam trimester III akan sering cemas karena akan menghadapi proses persalinan yang akan datang dibandingkan dengan ibu hamil yang berada pada trimester I.

d. Tingkat Pendidikan

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung lebih tertutup dan lebih sulit dalam hal pengambilan keputusan, akibatnya bila ada informasi baru, proses penerimaannya lebih lambat⁷. Peneliti

berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan seorang ibu maka semakin banyak pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh seorang ibu, sehingga ibu akan termotivasi untuk melaksanakan kunjungan *antenatal care*.

e. Status Pekerjaan

Ibu hamil yang tidak bekerja atau hanya dirumah saja akan kurang informasi mengenai kesehatan. Sehingga ibu akan sering datang langsung ke fasilitas kesehatan untuk menanyakan kondisi kesehatannya bekerja⁸. Peneliti berasumsi bahwa hamil yang tidak bekerja akan mempunyai waktu yang luang untuk memeriksakan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja.

2. Analisis *Bivariate*

Hasil penelitian menunjukkan kecemasan berat, hal ini memungkinkan pelayanan kesehatan dan kekhawatiran tentang pandemi yang berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan ibu yang berlebihan selama kehamilan dapat mempengaruhi kognitif, perilaku dan interaksi ibu terhadap janinnya dan hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil⁹. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pengetahuan, sikap, jarak, tempat tinggal, penghasilan keluarga, sarana media informasi, dukungan keluarga, serta dukungan dari petugas kesehatan¹⁰.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di Klinik Pratama Wduri Sleman tahun 2021 terbanyak adalah usia 20-35 tahun (76.7%), paritas terbanyak adalah primipara (56,7%), usia kehamilan terbanyak adalah trimester III (46,67%), pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak (46,7%) dan status pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak (60%)
2. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan terbanyak adalah kategori tingkat kecemasan berat (42%).
3. Distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan *antenatal care* terbanyak adalah kategori tidak patuh (56,7%).
4. Ada hubungan antara kecemasan menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Klinik Pratama Widuri Sleman Tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini dapat menambah literatur perpustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta baru mengenai Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Widuri Sleman Tahun 2021.
2. Bagi Klinik Pratama Widuri
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pengkajian untuk ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC serta meningkatkan pelayanan secara *online* pada kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Widuri.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai penelitian tentang Kecemasan Menghadapi Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*, dapat meneliti tentang kurangnya informasi, dan kepercayaan individu dalam pentingnya dalam melakukan kunjungan ANC.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta sekaligus selaku Penguji I yang memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Direktur Kepala Klinik Pratama Widuri Sleman.
3. Ibu Annis R. D., Amd. Keb, selaku kepala Bidan Klinik Pratama Widuri Sleman.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep, Ns, MNS., selaku ketua Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Ibu Oktalia Damar Prasetyaningrum, S.Kep., Ns., MAN, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bagian Administrasi Akademik, dan Tata Usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan skripsi.
9. Orang tua tercinta Bapak Diniz Pires Mendes dan Ibu Genoveva Cardoso beserta adik-adik saya yang selalu menjadi pendukung utama dalam doa, dan dana dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). FAQ Coronavirus. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/2003040000/FAQ-Coronavirus.html>, pada 05 November 2020
2. Pradana A., Casman, C. & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di

- Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67.
<https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
3. World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-15* (Vol.15). <https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/COVID19/external-situation-report-15-9september2020.pdf?sfvrsn>
 4. Hidayat, S., & Sumarni, S. (2016). Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. *Wiraraja Medika*.
 5. Intan, P., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 40–51.
<http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565>
 6. Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
 7. Irianti. (2017). Determinan Kunjungan K4 pada Ibu Hamil Trimester III di Poli Kebidanan RSUD Berkah Kabupaten Pandeglang. *Faletahan Health Journal*, 4.
 8. Palancoi, & Nurdin, A. (2021). Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *UMI Medical Journal*, 6(1), 54–61. <https://doi.org/10.33096/umj.v6i1.106>
 9. M. Chasson et al. (2020). Jewish and Arab Pregnant Women’s Psychological Distress during the Covid-19 Pandemic: The Contribution of Personal. *Ethnicity Health*.
 10. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.